

PENGARUH LATIHAN *PASSING TRIANGLE PASIF* DAN *AKTIF* TERHADAP *ACCURACY PASSING* DALAM PERMAINAN FUTSAL ANAK SEKOLAH DASAR

Rizky Soemantri¹, Adang Sudrazat², Anin Rukmana³.

Abstrak: Futsal ialah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim yang berisikan 5 orang dan termasuk olahraga yang populer. Teknik dasar futsal antara lain passing, control, dribbling, shooting dan heading. Metode eksperimen digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Desain penelitian menggunakan quasi eksperimen “Two group pretest- posttest design”. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes short passing dari hasil uji Independet t-test yang dimana diperoleh nilai thitung 4.544 dan ttabel 2.306. Untuk pengambilan keputusan yaitu membandingkannya, dapat dilihat bahwa $4.544 > 2.306$. Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “adanya pengaruh yang signifikan latihan passing triangle pasif dan aktif terhadap accuracy passing peserta didik SDN 3 Wangunsari” diterima., Maka penelitian ini membuktikan hipotesis Penelitian dan menyimpulkan bahwa ada pengaruh latihan Passing Triangle Pasif dan Passing Triangle Aktif terhadap peningkatan accuracy passing pada peserta didik SD Wangunsari dengan nilai thitung 4.544 dan ttabel 2.306.

Kata Kunci: *Futsal, Passing, Triangle,*

Abstract: *Futsal is a sport played by 2 teams of 5 people and is a popular sport. Basic futsal techniques include passing, control, dribbling, shooting and heading. The experimental method was used by the researcher in this study. The research design used quasi-experimental "Two group pretest-posttest design". The instrument in this study was to use a short passing test from the results of the Independet t-test which obtained a tcount value of 4,544 and ttable 2,306. For decision making, i.e. comparing them, it can be seen that $4,544 > 2,306$. The alternative hypothesis (H_a) which reads "there is a significant influence of passive and active passing triangle training on the passing accuracy of SDN 3 Wangunsari students" is accepted., so this study proves the research hypothesis and concludes that there is an effect of Passive Passing Triangle and Active Passing Triangle exercises on increasing passing accuracy in Wangunsari Elementary School students with a calculation value of 4,544 and a table of 2,306.*

Keyword: *Futsal, Passing, Triangle,*

PENDAHULUAN

Futsal yang dikutip oleh (Windoro et al., 2020) merupakan jenis olahraga permainan yang banyak disenangi oleh masyarakat seluruh dunia. Sedangkan menurut (Ramacı et al., 2015) futsal ialah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim yang berisikan 5 orang dan termasuk olahraga yang populer yang dimana peminat olahraga ini melebihi 30 juta pemain dari 100 negara. Permainan futsal hampir sama dengan permainan sepak bola, terutama pada teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik dasar sepakbola antara lain passing, control, dribbling,

¹ Penulis adalah Mahasiswa Prodi PGSD Pendidikan Jasmani, Universitas Pendidikan Indonesia.

² Penulis adalah Staf Edukatif Prodi PGSD Pendidikan Jasmani, Universitas Pendidikan Indonesia.

³ Penulis adalah Staf Edukatif Prodi PGSD Pendidikan Jasmani, Universitas Pendidikan Indonesia.

shooting dan heading (Festiawan, 2020). Oleh karena itu futsal salah satu olahraga pilihan masyarakat yang digunakan sebagai hobi, hiburan, serta menjaga kebugaran dan kesehatan (Wijaya Kusuma, 2021). Dari hasil kutipan yang sudah dijelaskan maka definisi futsal yang dipahami peneliti adalah olahraga yang dominan dijadikan sebagai hiburan, hobi, beraktivitas fisik dan juga prestasi. Hal tersebut juga senada dengan (UU No 3 Tahun 2005, 2005) bahwa olahraga merupakan aktivitas manusia yang dilakukan secara terencana dan terprogram untuk membina, mendidik, bahkan mengembangkan kemampuan, serta juga menjelaskan tentang olahraga sebagai pendidikan, olahraga sebagai rekreasi dan olahraga sebagai prestasi.

Olahraga futsal juga di jadikan salah satu gaya hidup bagi kalangan anak usia dini hingga remaja serta dapat di jadikan sebagai cita-cita untuk meraih prestasi di masa yang akan datang. Futsal termasuk ke dalam permainan bola besar yang dimainkan oleh 5 orang dalam satu timnya, bola yang digunakan berukuran lebih kecil dan lebih berat dari pada sepak bola Lukimanto dalam (Fikri1 & Fahrizqi2, 2021). Namun, banyak permasalahan yang menghambat prestasi tersebut salah satunya yaitu kurangnya teknik dasar keterampilan ketepatan passing sejak usia dini dalam permainan futsal. Passing merupakan teknik olah fisik futsal yang menggunakan teknik tertentu untuk dapat memberikan bola kepada salah satu teman dalam satu tim, dibutuhkan operan yang akurat (Sugiarto, 2016). pemain harus terus menyesuaikan tindakan mereka dengan gerakan lawan dan rekan satu tim untuk memastikan perilaku kolektif yang fungsional (Pizarro et al., 2020). Pemain futsal harus menguasai berbagai teknik dasar dalam permainan futsal itu sendiri, Salah satunya yaitu passing. Hal ini diperkuat oleh Ramadhan (2019) Passing merupakan bagian dari teknik yang harus selalu dilatih disetiap sesi latihan untuk memperoleh gerakan yang baik dan benar, bukan hanya tentang gerakan tetapi juga ketepatan arah passing tersebut.

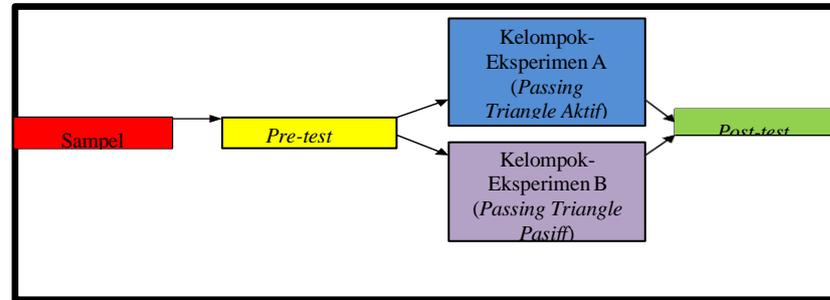
Kondisi demikian dapat menyebabkan siswa sering kali mengalami kesulitan dalam mengembangkan permainan futsal itu sendiri baik secara individu maupun dalam tim, dikarenakan kurangnya keterampilan dalam melakukan passing. Menurut Budiwanto dalam (Al Mukminin & Akbar, 2023) untuk meningkatkan keterampilan dalam passing futsal perlu adanya latihan yang baik dan efisien. Selain teknik passing dasar yang baik, akurasi yang tepat juga diperlukan untuk menciptakan poin yang efektif. Menurut (Khoiruzi, 2022) Yang menyatakan Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan passing yang tepat dan akurat pada setiap pemainnya agar dapat menghindari kesalahan-kesalahan kecil seperti passing pada saat pertandingan.

Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya perlakuan khusus kepada siswa untuk meningkatkan akurasi atau ketepatan passing tersebut. Dikarenakan ketepatan passing menjadi faktor utama dalam permainan futsal, penelitian ini sejalan dengan Fahrizqi (2018) Yang menyatakan bahwa Kemampuan mengoper atau passing juga akan menentukan kemampuan tim untuk menang dalam sebuah permainan. Oleh karena itu penelitian tentang *passing triangle pasif dan aktif* terhadap *accuracy passing* dalam permainan futsal menjadi penting mengingat kurangnya keterampilan passing pada siswa sejak usia dini. *Passing triangle* terbilang cukup mudah untuk dilakukan, Akan tetapi ada beberapa faktor yang harus di perhatikan dalam melakukan passing triangle diantaranya yaitu, power ketika melakukan passing, control saat menerima passing serta pergerakan yang harus cepat dan aggressive dalam melakukan lari atau sprint pendek.

METODE

Metode eksperimen digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Metode eksperimen merupakan metode yang meneliti suatu hal untuk diketahui akibat dari perlakuan yang diberikan (Fitrian, 2022). Adapun desain dalam penelitian menggunakan Quasi Eksperimen "Two group pretest- posttest design" Desain yang digunakan merupakan rancangan

eksperimen yang dilakukan dua kelompok yang diberikan latihan yang berbeda. Dengan demikian setiap masing-masing kelompok diberi tes awal (pretest) kemudian diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui kemampuan ketepatan passing akibat dari perlakuan. Adapun gambar desain penelitian yang akan digunakan seperti dibawah ini :

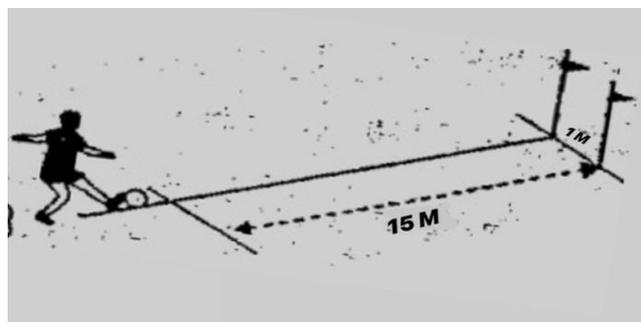


Gambar Rancangan Penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:124)

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki atribut dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan (Rompas et al., 2024). Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV (Empat), V (Lima), Dan VI (Enam) SDN 3 WANGUNSARI Kec Lembang, Kab Bandung Barat. Dengan rata-rata usia mereka dari 10-12 tahun. Menurut Soegiyono (2010) Metode pengambilan sampel dikenal sebagai teknik sampling (Sofatur Rizky et al., 2023). Sampling jenuh merupakan metode pengambilan sampel di mana setiap anggota sampel dianggap sebagai populasi. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang.

Adapun penelitian ini dilaksanakan di lapangan Pagerwangi Futsal Kec Lembang, Kab Bandung Barat. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 14 Februari 2021 -14 Maret 2024 sebanyak 14 kali pertemuan yang dimana latihan diberikan 12 kali pertemuan serta pada pertemuan awal dan akhir ada pemberian tes yaitu tes sebelum diberikan latihan dan tes sesudah diberikan latihan. Latihan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan dalam satu minggu. Pada hari senin, rabu, dan jum'at pada pukul 13.00 hingga 15.00 WIB dilakukan latihan yang telah ditentukan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes *short passing* Sukatamsi yang difungsikan sebagai alat untuk mendapatkan data. Metode penelitian ini diadaptasi dari tes keterampilan sepakbola DR. Norbert Rogalski dan DR. Ernst Dagele. Berdasarkan hasil uji coba instrument yang pernah dilakukan (Pratama, 2016) diketahui validitas senilai 0.77 dan reliabilitas tes senilai 0.82.



Gambar Instrument Tes Akurasi Passing Dr. Norbert Rogalski dan Dr. Ernst G. Degel (Sukatamsi:2010)

Langkah- langkah dalam pengumpulan data yang pertama peserta dikumpulkan dan didata sebagai peserta tes, peserta melakukan tes awal sebelum diberi perlakuan, hasil tes tersebut disusun sesuai ranking yang mendapatkan nilai tertinggi hingga nilai terendah, kemudian dipasangkan (*matched-pair*) dengan rumus “ABBA” menjadi dua kelompok yang bertujuan untuk menyeimbangkan kemampuan teknik *passing* dari masing-masing kelompok.

Setelah semua data terkumpul dilanjutkan untuk menganalisa data untuk menjawab hipotesis dari penelitian ini dengan menggunakan Uji-T. Namun uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas harus dilakukan terlebih dahulu sebelum lanjut ke pengujian uji-t atau uji hipotesis.

HASIL

Data yang digunakan untuk melakukan analisis data penelitian ini berupa hasil *accuracy passing* setelah diberi *treatment* dan sebelum diberi *treatment*. Berikut uraian data pada penelitian.

Tabel Deskripsi Data *Accuracy Passing* Sebelum Dan Sesudah Diberi *Treatment*

Statistik	Tes Awal <i>Passing Triangle Pasif</i>	Tes Akhir <i>Passing Triangle Pasif</i>	Tes Awal <i>Passing Triangle Aktif</i>	Tes Akhir <i>Passing Triangle Aktif</i>
<i>Mean</i>	3.5	4.5	3.3	4.70
<i>Median</i>	4	4	3	6.00
<i>Modus</i>	4	3	2	6
<i>Std. Deviasi</i>	1.565	1.957	1.846	1.9
<i>Varians</i>	2.722	3.833	3.788	4.011
<i>Range</i>	5	6	5	5
<i>Minimum</i>	1	2	1	2
<i>Maximum</i>	6	8	6	7

Pada penelitian ini uji prasyarat digunakan terlebih dahulu Sebelum pengujian hipotesis, uji prasyarat tersebut yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut tabel dari uji prasyarat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas Data

<i>Shooting</i>	<i>Statistic</i>	<i>Sig.</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Pretest A</i>	0,219	0,191	Normal
<i>Posttest A</i>	0,201	0,200	Normal
<i>Pretest B</i>	0,248	0,082	Normal
<i>Posttest B</i>	0,242	0.100	Normal

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa semua data memiliki nilai statistic (Sig.) > 0,05. Maka variable Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa semua data memiliki nilai statistic (Sig.) > 0,05. Maka variabel berdistribusi normal.

Tabel Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest- Posttest	Based on Mean	.337	3	36	.774
	Basen on Median	.298	3	36	.827
	Based on Median and with adjusted df	.298	3	33.049	.827
	Based on trimmed mean	.359	3	36	.783

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai pretest-posttest sig. p 0,783 > 0,05, sehingga bersifat homogen. Oleh karena itu data diatas bersifat homogen maka analisis data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik

Uji hipotesis dilakukan setelah data melewati tahap pengujian prasyarat. Kemudian Uji-t pada penelitian ini digunakan sebagai uji yang menjawab hipotesis atau pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat dua uji-t yaitu uji t sampel berpasangan (uji paired t test) dan uji t sampel menggunakan (Uji independent t test). Adapun pengambilan keputusan yaitu membandingkan thitung dan ttabel. Jika nilai thitung > ttabel maka terdapat pengaruh yang signifikan, begitu juga sebaliknya. Berikut hasil uji-t :

Tabel Hasil Hasil Uji- t antara data posttest latihan *Passing Triangle Pasif* dan latihan

<i>Passing Triangle Aktif</i>			
Variabel	Mean	thitung	ttabel
Latihan <i>Triangle Pasif</i>	4.5	4.544	2.306
Latihan <i>Triangle Aktif</i>	4.7		

Pada tabel menggunakan uji Independet t-test yang dimana diperoleh nilai thitung 4.544 dan ttabel 2.306. Untuk pengambilan keputusan yaitu membandingkannya, dapat dilihat bahwa 4.544 > 2.306, . Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi “ adanya pengaruh yang signifikan latihan passing triangle pasif dan aktif terhadap accuracy passing pesertda didik SDN 3 Wangunsari” **diterima**.

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *Passing Triangle Pasif* dan *Passing Triangle Aktif* terhadap *accuracy passing* futsal peserta didik sekolah dasar. Untuk keperluan penelitian maka peneliti menggunakan desain two-group pretest-posttest.

Permasalahan penelitian ini adalah *accuracy passing* peserta didik di SD Wangunsari masih rendah. *Accuracy passing* yang rendah disebabkan oleh kurangnya program pelatihan khusus untuk meningkatkan *accuracy passing* tersebut. Melihat permasalahan tersebut, peneliti melakukan latihan sasaran dengan metode latihan *Passing Triangle Pasif* dan *Passing Triangle Aktif* untuk mengetahui pengaruh terhadap *accuracy passing* dalam permainan futsal. Tes diawali dengan upaya pendahuluan melakukan passing ke gawang yang telah di sediakan sebagai target dan di berikan 10 kali kesempatan. Setelah memperoleh hasil pretest, dilakukan 12 pelatihan dengan menggunakan program pelatihan yang sudah di sediakan. Selama 12 pertemuan, setiap latihannya dilakukan dengan intensitas set dan repetisi yang berbeda, sehingga tingkat kemahirannya semakin meningkat di setiap sesi. Kemudian setelah 12 sesi

latihan dilakukan post-test untuk membandingkan *accuracy passing* SD Wangunsari sebelum dan sesudah treatment.

Maka dari itu pemain atau atlet harus lebih giat dalam mempelajari teknik dasar seperti passing dan kontrol agar dapat melakukan lebih baik. Ada beberapa masalah dari latar belakang ini yaitu bagaimana agar passing dapat berhasil dengan baik, bagaimana tingkat kontrol dapat berhasil dengan baik (Nugroho et al., 2023). Teknik passing dianggap vital dan wajib dikuasai dengan baik dalam bermain futsal. Passing merupakan salah satu cara untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain guna membangun sebuah serangan (Sitorus, 2017). Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode Latihan *passing triangle pasif* dan *passing triangle aktif*. Menurut Keguruan et al., (2023). Latihan passing triangle yaitu latihan passing mempunyai bentuk segitiga dan jarak lintasan antara sudut yang berbeda

Berdasarkan hasil penelitian yang menerapkan latihan *Passing Triangle Pasif dan Passing Triangle Aktif* yang diberikan pada peserta didik terjadi peningkatan terhadap *accuracy passing*. Maka hal tersebut menyatakan bahwa latihan *Passing Triangle Aktif* yang diberikan selama 1 bulan pada penelitian ini memberikan pengaruh yang lebih signifikan di bandingkan dengan latihan *Passing Triangle Pasif* terhadap kemampuan *accuracy passing* para peserta didik. Hasil Penelitian ini juga memperkuat penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Syahputra et al., 2023) yang memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui efek dari Pemberian Latihan Passing Triangle Dan Passing Diamond Terhadap Akurasi Passing Pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang. Dalam penelitian ini, sampel yang memenuhi kriteria adalah 20 orang kemudian sampel dibagi menjadi 2 kelompok masing-masing 10 orang. Dan kesimpulan dari penelitiannya adalah hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel, dengan demikian H_0 : di tolak dan H_a : diterima, diartikan ada pengaruh latihan passing triangle terhadap akurasi passing pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut data yang dianalisis serta pengujian hipotesis dalam penelitian ini dan akhirnya memperoleh hasil penelitian, maka dalam penelitian ini membuktikan hipotesis penelitian dan menyimpulkan bahwa ada pengaruh latihan *Passing Triangle Pasif dan Passing Triangle Aktif* terhadap peningkatan *accuracy passing* pada peserta didik SD Wangunsari dengan nilai thitung 4.544 dan t tabel 2.306. Untuk pengambilan keputusan yaitu membandingkannya, dapat dilihat bahwa $4.544 > 2.306$, . Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “adanya pengaruh yang signifikan latihan passing triangle pasif dan aktif terhadap *accuracy passing* peserta didik SDN 3 Wangunsari” **diterima**.

Untuk rekomendasi maupun saran dari peneliti dan merujuk pada hasil penelitian yaitu bagi staff kepelatihan kedua latihan dapat diterapkan dalam hal meningkatkan *accuracy passing*. Dan untuk peserta didik yang sudah memiliki *accuracy passing* yang baik agar dapat lebih meningkat lagi keterampilan *passing* nya. Selain itu, bagi para peneliti yang bermaksud melanjutkan atau mereplikasi penelitian ini disarankan untuk melakukan kontrol ketat dalam seluruh rangkaian eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mukminin, B., & Akbar, T. (2023). Pengembangan Model Latihan Passing Segitiga Jarum Jam (SJJ) Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Sungai Lilin. *Journal on Education*, 06(01), 5722–5732.
- Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(2), 143–155. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i2.1080>
- Fikri1, Z., & Fahrizqi2, E. B. (2021). Penerapan Model Latihan Variasi Passing Futsal Di

- Ekstrakurikuler Sman 1 Liwa. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 2(2), 23–29.
- Fitrian, Z. A. (2022). Pengaruh Latihan Small Sided Games Dan Latihan Rondo Terhadap Ketepatan Passing Pada Pemain Klub Futsal Aldifa Banjarmasin. *JSES : Journal of Sport and Exercise Science*, 5(2), 50–58. <https://doi.org/10.26740/jses.v5n2.p50-58>
- Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Lampung, U., & Lampung, B. (2023). *Pengaruh Model Latihan Diamond Tripartite dan Diamond Fourpartite Terhadap Ketepatan Passing Pada Atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Tunas Muda Simbaringin KU 13-15 Tahun Kabupaten Lampung Selatan Pengaruh Model Latihan Diamond Tripartite dan Diamond Fourpa.*
- Khoiruzi, A. H. (2022). Metode Latihan Dasar Passing Aktif Dan Pasif Dalam Meningkatkan Keterampilan Pada Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Edukasimu*, 2(2), 1–9. <http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/80%0Ahttp://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/download/80/83>
- Nugroho, S. R., Arifin, R., & Hamid, A. (2023). *Survei Keberhasilan Passing dan Kontrol pada Atlet Futsal Betang Muara Teweh*. 7, 30301–30306.
- Pizarro, D., Práxedes, A., Travassos, B., & Moreno, A. (2020). Development of Defensive Actions in Small-Sided and Conditioned Games With Offensive Purposes in Futsal. *Frontiers in Psychology*, 11(October), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.591572>
- Rompas, M. F. R., Dotulong, L. O. H., & Walangitan, M. D. B. (2024). *Analisis Perbandingan Kinerja Pegawai Sebelum Dan Sesudah Diberikan Tunjangan (Studi Kasus Bagian Kesra Kantor Walikota Kota Manado) Comparative Analysis Of Employee Performance Before And After Giving Allowances (Case Study Of The Welfare Section Of T*. 12(1), 839–848.
- Sitorus, R. Y. (2017). *Skripsi gambaran.*
- Sofatur Rizky, M., Aguspriyani, Y., & Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, P. (2023). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dalam Mengatasi Kepercayaan Masyarakat Pada Bank Syariah Indonesia. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(1).
- Syahputra, M. R., Martiani, & Banat, A. (2023). Pengaruh Latihan Passing Triangle Dan Passing Diamond Terhadap Akurasi Passing Pemain Futsal Club. *Educative Sportive - EduSport*, 4(2), 14–20.
- Windoro, D., Kristiyanto, A., & Riyadi, S. (2020). *Instruction of Women Goalkeepers' in Indonesian Futsal Nusantara League 2019*. 407(Sbicsse 2019), 11–14. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200219.004>